

ABSTRACT

Background: The most suffered cancer by women is breast cancer with an estimation of 1,67 million new cases in 2012 (25% of cancer cases). The causes are substansial. Therefore, it is called multifactorial. One of the risk factors is the exposure of ciggarette smoke. There are still differences between researches about the case, hence the reason this research is done. Aim of this study is to determine whether there is the impact of ciggarette smoke exposure on the occurance of breast cancer.

Methods: *Case control study.* The sample taken by *purposive sampling*. Both of the group were given questions based on questionnaire. The patient's medical record were also studied to ensure the breast cancer diagnose.

Result: The study is done with total 225 patients, 75 patients in case group and 150 patiens in control group. In the case group there were 46 patients (61.34%) were exposed to ciggarette smoke and 29 patients (38.66%) were not. In the control group there were 63 patients (42%) of people who are exposed to ciggarette smoke and 87 patients (58%) were not. The results showed a p-value at the bivariate analysis was 0.006 and the value of OR in the multivariate analysis was 2.713 (95% CI 1.371 to 5.359) which means breast cancer is influenced by exposed to ciggarate smoke.

Conclusion: Breast cancer growth is influenced by ciggaratte smoke.

Key Word: *Breast cancer, risk factor, exposed to ciggarate*

INTISARI

Latar belakang: Kanker yang paling sering diderita oleh wanita adalah kanker payudara dengan perkiraan 1,67 juta kasus baru di tahun 2012 (25% dari keseluruhan kasus kanker). Penyebab dari kanker ini sangat banyak sehingga disebut multifaktorial, salah satu faktor risikonya adalah pajanan terhadap asap rokok. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian lain, sehingga studi ini perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pajanan asap rokok terhadap kejadian kanker payudara.

Metode: *Case control study*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kedua kelompok diberikan pertanyaan berdasarkan kuesioner yang telah disusun, kemudian untuk kelompok kasus dilihat kembali pada catatan medis untuk memastikan diagnosis kanker payudaranya.

Hasil: Dari penelitian dengan total 225 pasien, yakni 75 pasien kelompok kasus dan 150 pasien kelompok kontrol, terdapat 46 pasien (61,34%) yang terpajan asap rokok dan 29 pasien (38,66%) yang tidak terpajan asap rokok. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 63 pasien (42%) orang yang terpajan asap rokok dan 87 pasien (58%) yang tidak terpajan asap rokok. Hasil penelitian menunjukkan nilai p pada analisis bivariat adalah 0,006 dan nilai OR pada analisis multivariat adalah 2,713 (95% CI 1,371-5,359) yang berarti terdapat pengaruh pajanan asap rokok terhadap kejadian kanker payudara.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pajanan asap rokok terhadap peningkatan kejadian kanker payudara wanita.

Kata kunci: *kanker payudara, faktor risiko, pajanan asap rokok*